

Strategi kemampuan market timing reksa dana saham di Indonesia

Harahap, Bachreza Nauval, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111348&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan industri reksa dana merupakan salah satu industri keuangan yang fenomenal di Indonesia. Setelah IHSG menyentuh titik terendah yaitu sebesar 292,12 maka saat itu adalah masa-masa sulit dalam industri reksa dana, hal ini disebabkan oleh kondisi makro ekonomi Indonesia yang memberikan kebijakan berupa peningkatan suku bunga perbankan, sehingga deposito merupakan sarana penempatan dana masyarakat yang cukup banyak menjadi pilihan dan lebih memberikan rasa aman bagi para deposannya. Langkah pemerintah dan Bank Sentral berikutnya adalah berusaha untuk menstimulus sektor riil yang selama ini cukup terpuruk oleh tingginya tingkat suku bunga. Langkah yang diambil sejak saat itu adalah penurunan tingkat suku bunga secara bertahap. Dengan menurunnya trend tingkat suku bunga Bank Indonesia, maka industri reksa dana pun mendapatkan imbasnya, berupa diterbitkannya berbagai macam reksa dana, hal ini terjadi karena deposito sudah tidak bisa memberikan imbal hasil yang relatif tinggi. Momen tersebut merupakan waktu yang baik bagi para manajer investasi. Para manajer investasi seakan berlomba untuk menerbitkan reksa dana yang pada saat itu merupakan titik balik industri reksa dana sebagai wahana untuk berinvestasi.

Pada penelitian ini kinerja reksa dana saham yang akan diteliti dibatasi pada kemampuan manajer investasi dalam hal market timing. Market timing merupakan strategi yang dipakai oleh manajer investasi dengan membuat keputusan membeli atau menjual instrumen sekuritas. Keputusan untuk menggunakan strategi market timing didasari pada peramalan perubahan parameter-parameter ekonomi makro yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat hasil investasi di pasar uang dan pasar modal. Tingkat keberhasilan dalam penerapan market timing ditentukan oleh keberhasilan peramalan (forecast) yang benar tentang bull market dan bear market.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah manajer investasi memiliki market timing ability. Selain itu juga untuk mengetahui reksa dana mana yang memiliki kemampuan market timing agar dapat menjadi acuan bagi investor dalam memilih reksa dana.

Dari hasil regresi terhadap reksa dana yang memiliki kemampuan market timing hanya 2 reksa dana. Dikatakan memiliki kemampuan market timing dikarenakan regresi reksa dana tersebut memiliki nilai koefisien b_2 yang signifikan pada $\alpha = 5\%$, sedangkan sisanya tidak memiliki koefisien yang signifikan pada $\alpha = 5\%$. Kedua reksa dana yang memiliki kemampuan market timing yaitu reksa dana Manulife Dana Saham dan Phinisi Dana Saham. Manulife Dana Saham memiliki Probabilitas F-stat yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ dan $t_{stat} < t_{table}$ yaitu sebesar 0,41% dan nilai koefisien B_2 yang positif, yaitu sebesar 0,4428. Phinisi Dana Saham juga memiliki kemampuan market timing dengan Probabilitas F-stat yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ dan $t_{stat} < t_{table}$ sebesar 1,1%. Hal ini merupakan syarat bahwa kedua reksa dana tersebut memiliki kemampuan market timing.

<hr><i>Mutual funds growing in one of phenomenal industry in money instrument in Indonesia. The

Indonesia Composite Index has touched the lowest point in 292.12. that number capture the hardest situation in mutual fund, those situation affected by macroeconomics condition in 1998. Skyrocketing in interest rate of time deposit has drive customer to place their fund into time deposit which is on that situation, time deposit have rose in placement fund better than investment instrument. Next step to neutralized those condition, government hand in hand with Central Bank trying to stimulate real sector to compensate after real sector touch the lowest point. The point to get by liniment action is to decrease interest rate smoothly to single digit.

Decreasing interest rate has gave good impact to mutual fund and others financial instrument, this is the optimistic period investment manager to create various product of mutual fund and customer kit not comfortable with their return in time deposit and customer have nianv choices to switch their fund hack to the mutual fund.

On this thesis I want to observe and analyze market timing performance on mutual fund which underlie in equities. Market timing is a strategy who used by investment manager to buy or to sell securities. Decision to use market timing was driven by recasting on macroeconomics parameter and the next step is stimulating return in capital market. Probability of success to use market timing strategy conducted by ability forecasting about market moving event their moving to bull or bear situation.

The purpose on this thesis is proving that the investment manager have market liming ability or not as long as they maintain fiend's customer, then author want to see is the market timing strategy give more information for the customer? Then have selling point to give advantages on their product.

From regression output on equities mutual fund, there is only give two products that have market tinting performance. We can say those mutual funds have market timing performance because they have coefficient (32 significant at $\alpha = 5\%$ and the rest does not have coefficient (32 significant at $\alpha = 5\%$).The mutual fund who have market timing performance are Manulife Dana Saham and Phinisi Dana Saham. Manulife Dana Saham have F-stat probability significant at $\alpha = 5\%$ and $R^2 < 5\%$. is 0.41% and positive outcome number 0.4425. Phinisi Dana Saham have market timing performance too, which F-stat probability significant at $\alpha = 5\%$ and (32 < 5%.is 1.1% and positive outcome number 0.3520.Those requirement are signal that both of those mutual fund have market timing ability.</i>